

**ANALISIS KEMAMPUAN ANAK DALAM MENYIMAK DAN
BERBICARA DENGAN METODE BER CERITA DI TKIT GENERASI
RABBANI KOTA BENGKULU**

TESIS



OLEH:

EVA RIA INDAH SARI
NPM. 2386110012

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Eva Ria Indah Sari
NPM : 2386110012
Program Studi : Pedagogi
Angkatan : 2023
Jenjang : Magister (S2)

Menyatakan bahwa Saya tidak melakukan kegiatan plagiasi dalam penulisan tesis
Saya yang berjudul:

**“ANALISIS KEMAMPUAN ANAK DALAM MENYIMAK DAN
BERBICARA DENGAN METODE BERCERITA DI TKIT GENERASI
RABBANI KOTA BENGKULU”**

Apabila suatu saat Saya terbukti melakukan tindakan plagiat maka Saya akan
menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis,



Eva Ria Indah Sari

NPM. 2386110012

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KEMAMPUAN ANAK DALAM MENYIMAK DAN
BERBICARA DENGAN METODE BERCERITA DI TKIT GENERASI
RABBANI KOTA BENGKULU**

TESIS



OLEH:

EVA RIA INDAH SARI
NPM.2386110012

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kashardi, M.Pd. Pd.
NIDN.0212116101

Dr. Winda Ramadanti, M.Pd
NIDN.0206058701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

HALAMAN PENGUJI

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU




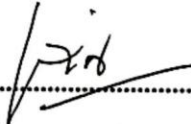
Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 08 Agustus 2025

Tempat : Kampus I

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd. Ketua	(..... )
2. Dr. Eli Rustinar, M.Hum. Anggota	(..... )
3. Dr. Kashardi, M.Pd. Anggota	(..... )
4. Dr. Winda Ramadiani, M.Pd. Anggota	(..... )

Mengetahui,

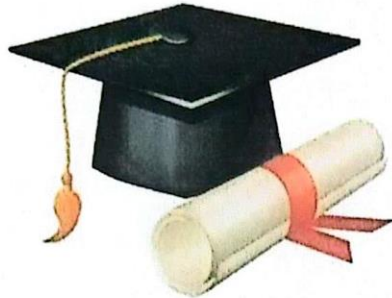
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu




Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO



- *“Dan mintalah pertolongan dengan sabar dan sholat”. -Q.S Al Baqarah: 45.*
- *“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. - Q.S Al Insyirah: 5-6.*
- *“Ilmu lebih mulia daripada harta, karena harta harus dijaga, sedangkan ilmu menjagamu”. -Ali Bin Abi Thalib.*
- *“Kuolah sebuah kata, kubaca rentetan bermakna, kuikat menjadi alinea, kubingkai dalam bab berjumlah lima, jadilah sebuah mahakarya, gelar magister kuterima, keluargapun berbahagia”. – Eva Ria Indah Sari*

PERSEMBAHAN

Dengan iringan rasa syukur dan hati yang tulus, penulis persembahkan kebahagiaan ini kepada:

1. Allah Subhanahuwata'ala, yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan dalam hidupku.
2. Orangtuaku tercinta, Bapak Sukatno, Ibu Suyatin, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a dan semangat untukku.
3. Suamiku tercinta, Danu Prasetyo, S.E., yang selalu memberikan kasih sayang, do'a dan semangat untukku.
4. Keluargaku tersayang yang tak bisa aku sebutkan satu persatu, yang

juga selalu memberikan kasih sayang, do'a dan semangat untukku.

5. Dosen pembimbingku, Bapak Dr. Kashardi, M.Pd., dan Ibu Dr. Winda Ramadianti, M.Pd., yang telah sangat baik dan sabar dalam membimbing serta memberikan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi ladang pahala.
7. Ibu Kepala Sekolah dan seluruh rekan-rekan guru di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan tahun 2023.

ABSTRAK

Eva Ria Indah Sari, 2025. Analisis Kemampuan Anak dalam Menyimak dan Berbicara dengan Metode Bercerita di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.

Pembimbing: Dr. Kashardi, M.Pd. dan Dr. Winda Ramadianti, M.Pd.

Kemampuan menyimak dan berbicara merupakan dua aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Menyimak termasuk dalam kemampuan berbahasa reseptif, sedangkan berbicara merupakan kemampuan ekspresif. Salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan kedua kemampuan tersebut adalah metode bercerita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menyimak dan berbicara anak melalui penerapan metode bercerita di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian terdiri dari 8 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aspek menyimak, terdapat 4 anak yang mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Sedangkan dalam aspek berbicara, terdapat 3 anak (yang juga berada pada kategori BSB). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara anak secara efektif. Disarankan agar metode bercerita diterapkan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran di TK untuk mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal.

Kata Kunci: *Kemampuan Menyimak, Kemampuan Berbicara, Metode Bercerita.*

ABSTRACT

Eva Ria Indah Sari, 2025. "An Analysis on Children's Listening and Speaking Skills Using the Storytelling Method at Generasi Rabbani Kindergarten, Bengkulu City". Thesis, Master's Program in Pedagogy, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisors: Dr. Kashardi, M.Pd. and Dr. Winda Ramadianti, M.Pd.

Listening and speaking are essential components of early childhood language development. Listening belongs to receptive language skills, while speaking is an expressive skill. One effective approach to fostering both is the storytelling method. This study aimed to analyze children's listening and speaking skills through the implementation of the storytelling method at TKIT Generasi Rabbani, Bengkulu City. A qualitative descriptive method was employed, with data analyzed through data reduction, presentation, and conclusion drawing. The research subjects consisted of eight children. The results showed that in the listening aspect, four children achieved the *Very Well Developed (BSB)* category, while in the speaking aspect, three children reached the same category. The study concludes that the storytelling method effectively enhances children's listening and speaking skills. It is recommended that this method be applied routinely in kindergarten learning activities to support optimal language development.

Keywords: Listening Skills, Speaking Skills, Storytelling Method.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kepada Allah subhanahuwata'ala yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Tesis yang berjudul **“Analisis Kemampuan Anak Dalam Menyimak dan Berbicara dengan Metode Bercerita di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu”**.

Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pedagogi Program Studi Pedagogi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Dr. Santoso, M. Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Winda Ramadianti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Dr. Kashardi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberikan ilmunya.
6. Bapak dan Ibu beserta seluruh keluarga besarku, atas do'a dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Ibu Sumaria, S.Pd., selaku Kepala Sekolah beserta rekan-rekan guru TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan tahun 2023.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Tesis ini. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eva Ria Indah Sari', written in a cursive style with a horizontal line crossing through the middle of the letters.

Eva Ria Indah Sari

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Definisi Operasional Istilah.....	6
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	8
A. Deskripsi Teoritis.....	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	27
C. Rangkuman Kajian Pustaka	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Profil Tempat Penelitian	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40

C. Pembahasan Hasil Penelitian	113
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	121
A. Kesimpulan	121
B. Implikasi.....	121
C. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Hubungan antara Analisis Data dengan Menggunakan Data menurut Miles dan Huberman	33
Gambar 4. 1 Foto Permainan Outdoor	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu	38
Gambar 4. 3 Wawancara Bersama Guru Kelas A.....	109
Gambar 4. 4 WawancAra Bersama Guru Kelas B1	110
Gambar 4. 5 Wawancara Bersama Wali Murid	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator kemampuan menyimak pada anak usia 4-6 tahun.....	12
Tabel 2. 2 Indikator Observasi kemampuan menyimak pada anak usia 4-6 tahun	13
Tabel 2. 3 Indikator Pengembangan Kemampuan berbicara pada anak	16
Tabel 2. 4 Indikator Observasi Kemampuan berbicara pada anak usia 4-6 tahun	18
Tabel 2. 5 Perbandingan Penelitian.....	28
Tabel 4. 1 Data Peserta Didik TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2024/2025	39
Tabel 4. 2 Daftar Peserta Didik TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu Yang Di Teliti	41
Tabel 4. 3 Hasil Penelitian Kemampuan Menyimak Anak.....	65
Tabel 4. 4 Hasil Penelitian Kemampuan Berbicara Anak.....	105
Tabel 4. 5 Data Hasil Penelitian Kemampuan anak dalam Menyimak di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu	114
Tabel 4. 6 Persentase Hasil Penelitian Kemampuan anak dalam Menyimak di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.....	115
Tabel 4. 7 Data Hasil penelitian Kemampuan anak dalam berbicara di TKIT Generasi Rabbani Kelas A & B1.....	116
Tabel 4. 8 Persentase Hasil Penelitian Kemampuan Anak dalam Berbicara di TKIT Generasi Rabbani Kota bengkulu.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Analisis Kemampuan Anak.....	129
Lampiran 2 Lembar Wawancara Guru kepada Anak.....	153
Lampiran 3 Lembar Wawancara dengan Guru	161
Lampiran 4 Lembar Wawancara dengan Wali Murid.....	163
Lampiran 5 Foto Sekolah.....	164
Lampiran 6 Foto Kegiatan pembelajaran bercerita.....	165
Lampiran 7 Foto Kegiatan Anak bercerita.....	166
Lampiran 8 Foto Wawancara Guru kepada Anak.....	167
Lampiran 9 Foto wawancara kepada Guru	168
Lampiran 10 Foto Wawancara kepada Wali Murid.....	169
Lampiran 11 Media Buku Bercerita bergambar.....	170
Lampiran 12 Instrumen Ahli Materi	171
Lampiran 13 Lembar Uji Kelayakan Materi.....	174
Lampiran 14 Surat Keterangan Kepala Sekolah	178
Lampiran 15 Hasil Laporan Belajar Anak Pra Observasi.....	179
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian	181
Lampiran 17 Data Peserta Didik	182
Lampiran 18 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Anak adalah aset berharga dan perhiasan untuk orangtuanya. Ketika didunia diumpamakan sebagai kekayaan, maka orangtua memiliki kharusan untuk merawat, mengawasi, melindungi, serta mengajarkan agar berperilaku baik untuk dapat menghasilkan dampak positif untuk banyak orang. Anak yang dimaksud merupakan anak usia dini berusia 4-6 tahun, masa tersebut merupakan fase anak untuk bersekolah Taman Kanak-kanak.

Masa anak usia dini atau disebut dengan *Golden age* adalah masa terbaik dalam perkembangan anak di berbagai aspek, seperti fisik, kognitif, emosional, maupun sosial. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini perlu difokuskan pada pemberian pembelajaran yang nyata dan sesuai, serta pendidikan yang layak untuk anak pra sekolah. Pembelajaran yang diterapkan harus menarik, kreatif, dan mudah dipahami, sehingga dapat memperkenalkan anak pada pengalaman baru yang menyenangkan dan berkesan, guna mengembangkan potensinya secara optimal..

Untuk mengembangkan potensi anak, dibutuhkan guru yang mampu memberikan arahan dengan baik. Guru berperan sebagai kunci utama dalam memaksimalkan seluruh potensi anak. Peran dan usaha guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, terutama sejak tahap pendidikan anak usia dini dalam mengasah kemampuan dan potensi anak.

Pendidikan anak usia dini adalah upaya dalam bidang pendidikan untuk mengoptimalkan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa awal kehidupan. Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan untuk anak usia dini yang menyediakan lingkungan bermain yang menyenangkan bagi anak-anak (Susanti et al., 2024). Menurut (Susanto, 2021) bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.

Perkembangan bahasa mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini sebenarnya saling terkait erat, di mana setiap aspek membutuhkan keterlibatan aspek lainnya. Dengan kata lain, keterampilan-keterampilan tersebut saling bergantung, berhubungan, dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kemampuan berbahasa lisan, yang mencakup menyimak dan berbicara, merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dipersiapkan oleh pendidik di lembaga pendidikan tertentu. Tujuannya adalah agar terjadi komunikasi dua arah antara pendidik dan anak, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh anak (Annisa et al., 2022)

Menyimak merupakan keterampilan yang sangat vital bagi anak usia dini karena berhubungan langsung dengan usaha mereka untuk memahami lingkungan di sekitarnya. Kemampuan ini perlu dikembangkan secara terstruktur karena menjadi tahap awal dalam proses belajar dan memperoleh pengetahuan (Nur Putri et al., 2022). Pada usia 5-6 tahun, anak-anak mulai mampu mengingat informasi yang mereka dengar, meskipun belum selalu menjadi pendengar yang baik. Hal ini karena anak-anak pada usia tersebut cenderung lebih tertarik pada aktivitas bermain, sehingga terkadang mereka kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh orang dewasa di sekitar mereka (Sugiyono, 2024).

Terdapat berbagai metode pembelajaran yang bisa diterapkan pada anak usia dini, salah satunya yaitu metode bercerita. Metode ini berperan penting dalam pengembangan bahasa sekaligus mendukung berbagai aspek perkembangan anak pada masa tersebut..

Bercerita menurut Suharsiwi dalam (Zein & Puspita, 2020) adalah teknik menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa yang didalamnya terlibat beberapa tokoh. Hal yang sama didukung Moeslichatoen dalam (Zein & Puspita, 2020) yaitu pemberian pengajaran secara lisan kepada anak dengan membaca cerita. Kedua pendapat tersebut menyatakan bercerita memberikan pengalaman secara lisan melalui peran tokoh cerita. Pesan moral cerita

memiliki makna sebagai media pembelajaran bagi anak agar dapat bertindak dengan tepat dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas dapat dipahami bahwa dalam memberikan rangsangan atau stimulus terhadap anak dalam kemampuan menyimak dan berbicara adalah melalui bercerita. Dengan bercerita sebagai cara atau metode dalam memberikan pengalaman kepada anak sebagai pembelajaran. Selain itu, anak akan terlatih untuk berkomunikasi dan dapat mengekspresikan perasaannya.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menyimak dan berbicara dengan metode bercerita pada anak usia TK telah dilakukan oleh (Perdana et al., 2020) Penerapan strategi bercerita pada siswa kelompok A TK Islam Al Azhar 27 Cibinong, Kabupaten Bogor, mampu meningkatkan kreativitas guru dalam mengelola kelas sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa. Dengan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa, secara otomatis hal ini memberikan optimisme dan penghargaan diri yang mendukung pengembangan potensi mereka. Hasil belajar yang berkualitas dapat dicapai melalui pengelolaan kelas yang efektif. Metode bercerita menjadi salah satu cara guru untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa.

Penelitian oleh (Saodi et al., 2021) melakukan penelitian di anak TK dengan penggunaan metode bercerita dengan boneka tangan dalam pembelajaran menunjukkan perkembangan kemampuan menyimak anak, yang terlihat dari peningkatan nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menyimak anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode bercerita menggunakan boneka tangan. Peningkatan ini terjadi pada anak-anak kelompok B di Raudhatul Athfal Mardhati, Kota Makassar. Peningkatan kemampuan menyimak anak dilihat dari kemampuan anak mengulang kembali kalimat sederhana berdasarkan cerita yang disampaikan guru dan mampu melaksanakan perintah sederhana guru dengan baik. Aktivitas pembelajaran juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan minat belajar anak terhadap media yang digunakan.

Seluruh penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas hanya mengkaji kemampuan menyimak dan berbicara menggunakan metode bercerita, tetapi belum diketahui secara spesifik indikator-indikator yang siswa. Sehingga perlu adanya indikator yang lebih jelas sebagai analisis kemampuan anak dalam menyimak dan berbicara. selain itu dalam pelaksanaan metode cerita pada TKIT Generasi Rabbani diwajibkan dilakukan minimal dua kali dalam seminggu yang disahkan oleh Kepala Sekolah dengan surat terlampir pada lampiran. Sehingga memungkinkan peneliti menggunakan metode bercerita dalam pelaksanaan penelitian,

Berdasarkan hasil wawancara pada Senin 21 Oktober 2024 kepada guru kelas B1 di sekolah tempat penelitian diperoleh informasi hasil penilaian guru terhadap Kemampuan anak untuk mengungkapkan, memperlihatkan, atau menceritakan informasi yang diperoleh melalui gambar, tanda, simbol, warna, dan bentuk. Dari 15 anak terdapat 1 anak Belum Berkembang, 3 anak dikategorikan Mulai Berkembang (MB), 7 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Selain itu, hasil wawancara pada Selasa 22 Oktober 2024 kepada guru kelas A di sekolah tempat penelitian juga diperoleh berdasarkan hasil penilaian guru terhadap kemampuan siswa. Dari 10 anak, ada 2 anak Belum Berkembang (BB), 1 anak dikategorikan Mulai Berkembang (MB), 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 3 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa guru belum secara khusus melakukan penilaian atau analisis terhadap kemampuan menyimak dan berbicara.

Berdasarkan signifikansi kemampuan menyimak dan berbicara pada anak usia taman kanak-kanak serta temuan dari penelitian sebelumnya serta hasil wawancara yang telah dipaparkan, maka peneliti memandang perlu adanya analisis yang mendalam terhadap kemampuan menyimak dan berbicara anak berdasarkan indikator-indikator menyimak dan berbicara. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Anak dalam Menyimak dan Berbicara dengan Metode Bercerita di TKIT Generasi Rabbani Bengkulu”.

B. Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup studi kualitatif sekaligus menentukan data mana yang relevan dan mana yang tidak. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada “Analisis kemampuan anak dalam menyimak dan berbicara dengan metode bercerita di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu”.

Berdasarkan identifikasi masalah dalam kemampuan anak menyimak dan berbicara, maka batasan penelitian adalah analisis kemampuan anak dalam menyimak dan berbicara dengan metode bercerita di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian antara lain:

1. Bagaimanakah kemampuan menyimak anak di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu?
2. Bagaimanakah kemampuan berbicara anak di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu?
3. Bagaimanakah metode bercerita di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu?

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan beberapa kegunaan bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat tersebut dapat ditinjau dari dua segi yakni segi teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga-lembaga yang menaungi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ataupun masyarakat umum yang membutuhkan informasi tentang kemampuan anak dalam menyimak dan berbicara dengan metode bercerita melalui media gambar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut ini:

- a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Dapat memberikan pembelajaran yang mudah dipahami dalam kemampuan menyimak dan berbicara dengan metode bercerita.
 - 2) Dapat memberikan pengalaman dalam kemampuan menyimak dan berbicara dengan metode bercerita.
 - 3) Dapat memberikan hasil yang baik dalam kemampuan menyimak dan berbicara dengan metode bercerita.
- b. Bagi pendidik
 - 1) Dapat memberikan pengalaman yang baik dalam menggunakan metode bercerita guna menganalisis kemampuan anak dalam menyimak dan berbicara.
 - 2) Menjadi masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyimak dan berbicara.
- c. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah wawasan atau sebuah pengalaman yang berkaitan tentang kemampuan anak dalam menyimak dan berbicara dengan metode bercerita.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan menyimak anak di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.
2. Untuk menganalisis kemampuan berbicara anak di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.
3. Untuk menganalisis metode bercerita di TKIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.

E. Definisi Operasional Istilah

Dalam penelitian ini ada tiga istilah yang digunakan yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara dan metode bercerita. Kemampuan menyimak merupakan kegiatan mendengarkan secara seksama dan diakhiri

dengan pemahaman tentang apa yang disimak. Jadi, kemampuan menyimak tidak hanya berarti mendengar saja, tetapi juga memahami dengan cermat apa yang didengar. Kemampuan berbicara anak dapat melafalkan satuan bahasa, yaitu mengucapkan suatu kalimat misalnya Aku suka makan. Selain itu, anak dapat mengungkapkan keinginan dan gagasan. Misalnya anak dapat mengungkapkan hal-hal yang ia sukai kepada orang lain. Selain itu, terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak usia dini, salah satunya adalah metode bercerita. Metode ini merupakan salah satu cara yang efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak. Metode bercerita merupakan suatu strategi dalam pendidikan atau komunikasi yang memanfaatkan narasi untuk menyampaikan informasi, keyakinan, atau gagasan tertentu. Cerita tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana yang efektif untuk mendidik, memberi inspirasi, dan membentuk pemahaman. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam berbagai situasi, seperti pendidikan formal, pelatihan, maupun kegiatan pengembangan pribadi. Bercerita diakui sebagai alat yang kuat dalam proses pembelajaran, pembentukan karakter, serta dalam menanamkan nilai-nilai budaya dan moral.